

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian baik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru mengelola pembelajaran dengan melihat atau menyesuaikan kondisi siswa dalam belajar, apa kebutuhan siswa dalam belajar, bagaimana guru mengembangkan bakat dan potensi setiap siswa di dalam kelas. Dimana, guru berusaha menggunakan kreativitasnya dengan memanfaatkan sarana dan prasana seperti media papan tulis, media classroom, media quisis melalui handphone masing-masing peserta didik. Sehingga guru dengan mudah dapat melihat kemampuan siswa, bakat dan potensi siswa dalam memahami dan mengerti materi pelajaran dan tugas-tugas yang diberikan. Selain itu, guru mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan metode bervariasi berupa metode ceramah, metode dialog, dan metode permainan. Adapun guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan Modul Ajar pada saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu, guru mengelola pembelajaran di dalam kelas dengan melihat beberapa patokan yaitu (1) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada saat pembelajaran, (2) guru memberikan tugas-tugas secara berkala baik tugas mandiri

dan kelompok, (3) guru mengecek kehadiran siswa lewat buku absensi, dan (4) guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari dan memberikan kuis dalam bentuk pertanyaan kepada masing-masing siswa. Dengan demikian guru dapat mudah meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas dengan mengelola pembelajaran yang membawa perubahan belajar setiap siswa.

2. Ada dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas, baik faktor pendorong dan faktor penghambat. Dimana faktor pendorong guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah keinginan siswa untuk belajar dengan tujuan agar mencapai cita-cita dan keinginan untuk belajar dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Adapun faktor pendukung lain dalam proses pembelajaran, dimana guru menerapkan siswa untuk berpikir secara bebas dan kritis dalam menanggapi suatu materi sehingga tidak monoton atau hanya mendengar saja penjelasan dari guru yang disampaikan. Sedangkan faktor penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah kurangnya minat belajar dan motivasi belajar siswa, keterbatasan sarana dan prasarana seperti LCD/Proyektor, Alat Peraga, dan media pembelajaran lainnya, dan keterbatasan waktu dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat pembelajaran. Sehingga guru kurang maksimal dalam melihat bakat dan potensi dari setiap

siswa.

3. Upaya guru dalam mengatasi hambatan masalah tersebut dengan mengembangkan kreativitasnya pada saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Seperti memanfaatkan sarana dan prasana yang ada berupa media papan tulis, media classroom, media quisis. Serta guru menggunakan metode pembelajaran bervariasi diantaranya metode ceramah, metode dialog, dan metode permainan dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Bagi sekolah wajib menyediakan sarana dan prasana berupa LCD/Proyektor, Alat Peraga, dan media pembelajaran lainnya agar proses pembelajaran yang dilaksanakan mengalami peningkatan dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas. Kemudian guru melakukan pendekatan-pendekatan sosial dan emosional pada saat kegiatan belajar mengajar guna mencapai keharmonisan dalam pembelajaran. Selain itu, guru perlu meluangkan banyak waktu berinteraksi dengan siswa diluar KBM, membuat pembagian jadwal untuk melaksanakan pertemuan agar lebih mengenal bakat dan potensi seluruh siswa. Sehingga setiap siswa mempunyai motivasi belajar dan mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 8 Manado dan hasil kesimpulan yang dipaparkan diatas, maka peneliti hendak memberikan beberapa masukan dan saran, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan untuk mengelolah dan mengembangkan proses pembelajaran yang lebih kondusif agar dapat menunjang kebutuhan belajar dari siswa. Serta pihak sekolah menyediakan sarana dan prasana yang mencukupi dalam menunjang proses pembelajaran di dalam kelas.
2. Bagi Guru, secara khusus guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen agar lebih berinisiatif dalam melakukan komunikasi dengan siswa mengenai kendala-kendala dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Guru harus memahami dan mengembangkan kompetensi pedagogik secara optimal agar menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif.
3. Bagi Siswa, diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran agar dapat menanggapi dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa perlu melatih dan mengembangkan setiap bakat, potensi yang ada di dalam diri.